



Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Keterampilan Menulis Teks Drama

¹ Yuli Kiswanti

¹SMP Negeri 4 Pandak

Info Artikel

Diterima Sep. 2019

Disetujui Oct. 2019

Dipublikasikan Nov. 2019

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada keterampilan menulis drama. Permasalahannya adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Pandak masih kesulitan untuk menemukan ide atau gagasan dalam menulis teks drama. Lokasi penelitian di SMP Negeri 4 Pandak. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII C pada Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C dengan jumlah siswa 28 anak terdiri dari 13 siswa putra dan 15 siswa putri. Teknik pengambilan data dilakukan melalui pengamatan pada keterampilan menulis teks dan praktek bermain drama. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan dalam hasil belajar dan keterampilan siswa kelas VIII C materi Menulis Teks Drama. Sebelum menggunakan model PBL siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 15 siswa atau 53,6%, sedangkan 13 siswa atau 46,4% belum tuntas. Setelah menggunakan model pembelajaran PBL ada peningkatan hasil belajar siswa yakni semua siswa (28 siswa) tuntas hasil belajarnya atau 100%. Dengan demikian ada peningkatan ketuntasan sebesar 46,4%.

Kata kunci: hasil belajar, *Problem Based Learning*, naskah teks drama

Abstract

Application of Problem Based Learning (PBL) model on Drama Text Writing Skills

The purpose of this research is to describe the application of problem based learning learning models in drama writing skills. The problem is that the eighth grade students of SMPN 4 Pandak are still having trouble finding ideas or ideas in writing drama texts. The location of the study was at SMP Negeri 4 Pandak. The study was conducted in class VIII C pada Semester II of the 2018/2019 Academic Year. The research subjects were students of class VIII C, with 28 students consisting of 13 male students and 15 female students. The data collection technique was carried out through observations on the skills of writing text and the practice of playing drama. The results of the study showed that there was an improvement in the learning outcomes and skills of students in class VIII C Drama Text Writing material. Before using the PBL model students who achieved mastery learning outcomes were 15 students or 53.6%, while 13 students or 46.4% were not yet finished. After using the PBL learning model there was an increase in student learning outcomes ie all students (28 students) completed their learning outcomes or 100%. Thus there was an increase in completeness by 46.4%.

Keywords: learning outcomes, Problem Based Learning, play text

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Salah satu keterampilan yakni menulis. Menurut Akhadiah (1988: 2), tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran keterampilan menulis yang harus dikuasai pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis teks drama. Djamarah (2010: 46) menyatakan bahwa, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode digunakan guru sebagai strategi untuk membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih semangat, lebih inovatif, dan mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran. Guru sebagai fasilitator merangsang keterampilan menulis drama yang merupakan keterampilan seseorang siswa untuk menyampaikan gagasan atau ide kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Dari pengalaman guru mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMPN 4 Pandak, untuk keterampilan menulis teks drama siswa masih menemui kesulitan. Contohnya: saat menemukan sebuah ide atau judul teks drama, anak sering bingung dan bertanya-tanya bagaimana membuat judul sebuah cerita. Hal ini terlihat pada Hasil belajar siswa Bahasa Indonesia rata-rata baru 71,93 masih dibawah Nilai terendah siswa 60 dan nilai tertinggi 78, tuntas 15 siswa, belum tuntas 13 siswa. Sebenarnya dalam mengajar, Guru sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran dan media namun hasil belajar siswa kelas VIII C SMP 4 Pandak masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 75.

Berdasarkan kondisi kelas tersebut, guru berupaya memperbaiki hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan model pembelajaran PBL diharapkan siswa dapat mudah memahami materi dan terampil menulis teks drama. Adapun tema yang diangkat dalam menulis teks drama diambil dari masalah-masalah yang dialami siswa dalam kesehariannya baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan pergaulannya, yakni *bullying*. Secara umum selama proses pembelajaran, siswa senang bekerja kelompok sehingga pembelajaran kooperatif akan sesuai diterapkan di kelas VIII ini. Melalui kerja kelompok siswa dapat berdiskusi. Dalam berdiskusi maka membutuhkan pengaturan untuk pengendalian kelas secara keseluruhan, siswa akan lebih banyak berpikir untuk merespon dan saling membantu. Dengan menerapkan model pembelajaran PBL diharapkan akan memudahkan siswa menemukan ide dalam menulis teks drama dan dapat menunjukkan partisipasinya kepada orang lain mengenai kisah-kisah kehidupan yang pernah dialami seseorang.

Berdasarkan paparan di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian “Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada materi menulis teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)?”. Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar materi menulis teks drama pada siswa kelas VIII C di SMPN 4 Pandak, Bantul pada Semester II tahun pelajaran 2018/2019.

MATERI DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah *Best Practise*. Lokasi penelitian di SMP Negeri 4 Pandak. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII C pada Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C dengan jumlah siswa 28 anak terdiri dari 13 siswa putra dan 15 siswa putri. Teknik pengambilan data dilakukan melalui pengamatan pada keterampilan menulis teks dan praktek bermain drama. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran PBL. Hasil belajar siswa

dapat diketahui melalui tes tertulis. Data dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif berdasarkan persentase pencapaian hasil belajar siswa dan keterampilan menulis teks drama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan menggunakan model PBL dilaksanakan pada pembelajaran materi menulis teks drama dilakukan 3 kali pertemuan yang masing-masing pertemuan sebanyak 40 menit di kelas VIII C. Pembelajaran dilakukan dengan tahapan pembelajaran: pendahuluan, pelaksanaan, praktek, evaluasi. Pada akhir pembelajaran diadakan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Pada tahap pendahuluan, guru mengecek kehadiran siswa, menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Guru menyiapkan kertas hvs sebagai lembar kerja siswa untuk menulis teks drama. Guru menyiapkan lembar evaluasi berupa tes tertulis. Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran, guru membentuk kelompok, satu kelas dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing terdiri dari 4-6 anak. Setiap kelompok menentukan ketua untuk memimpin dalam pembuatan atau penyusunan teks drama dilanjutkan dengan presentasi drama serta menentukan narator untuk membacakan prolog drama dan epilog drama.

Pada awal kegiatan inti, guru menyampaikan masalah yang menjadi dasar pembahasan dalam pembelajaran. Setiap kelompok menentukan tema terkait dengan permasalahan yang disampaikan guru sebagai bahan untuk penyusunan teks drama didasarkan pada permasalahan yang dihadapi keseharian siswa di sekolah.

Setiap kelompok menyusun teks drama berdasarkan buku siswa halaman 229-230. Pada penyusunan teks drama siswa melakukan diskusi hingga melakukan simulasi drama untuk dikoreksi bersama apakah alur cerita sudah sesuai atau belum. Selama diskusi dan simulasi, siswa memberikan masukan dan merevisi teks drama. Setiap kelompok mempresentasikan teks drama di depan kelas. Selama presentasi, kelompok lain memberikan masukan dari hasil pengamatannya. Guru memberikan tanggapan dan penguatan. Selanjutnya dilakukan evaluasi tertulis. Hasil evaluasi tertulis disajikan pada tabel 1. Tabel 1 menyajikan data hasil belajar siswa sebelum penerapan PBL (ceramah) dan juga setelah PBL.

Tabel 1
Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Materi Menulis Teks Drama

No	Uraian	Metode Ceramah	Model PBL	Peningkatan
1	Nilai Tertinggi	78	85	7
2	Nilai Terendah	60	75	15
3	Nilai Rata-rata	71,93	76,64	4,71
4	Persentase Ketuntasan	53,6	100	46,4

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan menggunakan Metode Ceramah mencapai angka 78 sedangkan nilai terendah 60, rata-rata kelas sebesar 71,93. Setelah menggunakan Model Pembelajaran PBL hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai angka 85 sedangkan nilai terendah 75. dengan rata-rata kelas sebesar 76,64.

Pada tabel 2 di bawah ini ditampilkan ketuntasan hasil belajar siswa pada materi Menulis Teks Drama

Tabel 2
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Materi Menulis Teks Drama

No.	Nilai	Metode Ceramah		Model PBL	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
1.	≥ 75	15	53,6	28	100
2.	<75	13	46,4	0	0
Jumlah		28	100	28	100

Siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar ($KKM \geq 75$) menggunakan metode ceramah berjumlah 15 atau 53,6% , sedangkan 13 siswa atau 46,4% belum tuntas. Setelah menggunakan model pembelajaran PBL semua siswa sebanyak 28 anak mencapai nilai ketuntasan atau 100% tuntas.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) menunjukkan adapeningkatan dalam hasil belajar dan keterampilan siswa kelas VIII C materi Menulis Teks Drama. Sebelum menggunakan model PBL siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 15 siswa atau 53,6%, sedangkan 13 siswa atau 46,4% belum tuntas. Setelah menggunakan model pembelajaran PBL ada peningkatan hasil belajar siswa yakni semua siswa (28 siswa) tuntas hasil belajarnya atau 100%. Dengan demikian ada peningkatan ketuntasan sebesar 46,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 1988. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Dangu, Enjelina Soli Deo, Sunardi, Tri Widiarto. 2019. Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Media Gambar Pada Siswa Kelas VIIIA SMP Kristen Satya Wacana. *Jurnal Lentera Karya*. Vol 3, No. 5, Mei 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Humalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- M.S., Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugraha, Aji Sulistya dan Eunice Widyanti Setyaningsih. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Mind Mapping* kelas 5. *Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol I, Nomor 5, Juli 2017.
- Pranowo. (2009). *Berbahasa secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngilim. 2012. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Slavin, R. E. (2008). *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik Terjemahan Nurulita Yusron*. Bandung: Nusa Media.
- Suprijono.Agus. 2010.*Coopertive Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widura. (2013). *Mind Map Untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.